

**STUDI DRAMATURGI PENYIAR RADIO DALAM  
MENYEBARKAN INFORMASI  
(Studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota  
Palembang)**

**Skripsi**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Penyiaran



**NADIA UNGARO  
07031382025273**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**STUDI DRAMATURGI PENYIAR RADIO DALAM MENYEBARKAN  
INFORMASI  
(Studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**NADIA UNGARO**

**07031382025273**

**Dosen Pembimbing**



**Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si**

**NIP 199208222018031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin M.Si**

**NIP 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STUDI DRAMATURGI PENYIAR RADIO DALAM MENYEBARKAN  
INFORMASI  
(Studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota Palembang)**

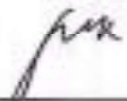
**SKRIPSI**

Oleh :  
**NADIA UNGARO**  
07031382025273

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 28 Desember, 2023  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

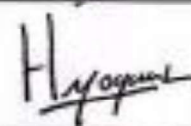
**KOMISI PENGUJI**

**Oemar Madri Bafadhal, S.IKom., M.Si**  
NIP 199208222018031001  
Ketua Penguji



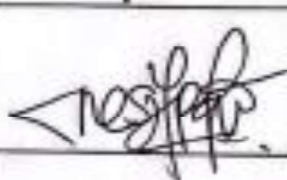
---

**Harry Yogsunandar, S.IP., M.IKom**  
NIP 197905312023211004  
Penguji



---

**Annisa Rahmawati, S.IKom., M.IKom**  
NIP 199209292020122014  
Penguji




---

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001



---

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Ungaro

NIM : 07031382025273

Tempat dan Tanggal Lahir : Bangun Sari, 18 Agustus 2003

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Studi Dramaturgi Penyiar Radio Dalam Menyebarkan Informasi  
(Studi Pada Penyiar Radio Republik Indonesia Di Kota Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya sendiri dengan pengarahan dari bimbingan yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Nadia Ungaro

NIM. 07031382025273

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*“Take the risk or lose the chance”*

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang tua saya, Mama dan Papa**
- 2. Kakak saya, Mia Ama Rossa**
- 3. Adik saya, Moreno Julion**
- 4. Kepada teman teman seperjuangan**

## ABSTRAK

Radio merupakan salah satu alat komunikasi tertua di dunia. Seiring dengan perkembangan teknologi, radio kehilangan peminat akibat persaingan dengan media sosial. Oleh karena itu, radio dituntut untuk kreatif dan bisa menarik minat pendengar. Dalam proses menarik minat pendengar, penyiar melakukan dramaturgi guna membangun *air personality* yang kuat untuk menjaga eksistensi radio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam proses menyebarkan berita terbentuk identitas baru, yang menjadi penanda dramaturgi yang berhasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat identitas baru atau karakter beda yang muncul saat berada di *front stage, back stage dan off stage*. Munculnya karakter yang baru inilah menjadi penentu dramaturgi yang dilakukan oleh Wak Dollah berhasil.

**Kata Kunci :** Dramaturgi, Karakter, *Air Personality*

Dosen Pembimbing



Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin M.Si

NIP. 196406061992031001



## ABSTRACT

*Dramaturgy is a theory which states that human life is like a theater play. Skits performed by actors receive more attention, so the question arises as to whether an actor's daily life is the same as when the actor is on stage. In line with this Dramaturgy is a theory which states that human life is like a theater play. Skits performed by actors receive more attention, so the question arises as to whether an actor's daily life is the same as when the actor is on stage. In line with this research entitled "Study of Radio Broadcaster Dramaturgy in Disseminating Information (Study of Republic of Indonesia Radio Broadcasters in Palembang City). Examining the process of broadcasting news to listeners carried out by broadcasters is a dramaturgical process. This research aims to find out whether in the process of spreading news a new identity is formed, which is a marker of successful dramaturgy. The method used in this research is descriptive qualitative, using primary data sources obtained from the ongoing research process. Data collection techniques include observation, in-depth interviews and documentation. Based on observations and interviews conducted, the research results show that there are new identities or different characters that emerge when on the front stage, back stage and off stage.*

**Keywords:** *Dramaturgy, Character, Air Personality*

**Supervisor**



**Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si**

**NIP. 199208222018031001**

**Head of Departement**

**Communication Science**



**Dr. M. Husni Thamrin M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Studi Dramaturgi Penyiar Radio dalam Menyebarkan Informasi (Studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota Palembang). Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran (*Broadcasting*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan para pembaca. Namun, penulis hanyalah seorang manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memeberikan kemudahan dan kelancaran selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing, memberikan masukan serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.



5. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Ahmad Joni Arla atau Wak Dollah yang berkenan membantu dan meluangkan waktunya sebagai narasumber.
7. Seluruh karyawan Radio Republik Indonesia Kota Palembang yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepada kedua orang tua tercinta yang tiada henti mendoakan serta memberikan dukungan, terimakasih telah menjadi sandaran ditengah kerasnya dunia ini. *Mama, Papa thank you for the lessons you've taught me bout kindness, hardwork, truthfull and resilience have been compass in this journey, I love u guys, always.*
9. Kepada kakak tercinta Mia Ama Rossa yang telah memberikan masukan dan hiburan kepada penulis, terimakasih telah menjadi panutan dikala semuanya runyam. *Let's fly and seen everything from saturn to mars, Love.*
10. Kepada adik tersayang Moreno Julion yang telah memberikan dukungan dan memotivasi, terimakasih telah menjadi alasan lulus cepat, *you still my favorite tiny winny pie forever.*
11. Kepada Samara Salma Fahdiah, Humairoh Noer Ashiqin, Atha Fathiyyah Puteri Suparto telah menjadi tempat pulang dan sandaran selama di dunia perkuliahan. *i can't describe how thankfull I'm to meet u guys, I believe this life is worth fighting for, we did it again guys, we did it. I don't know how much I love u, but thank you for all the happiness, sadness, madness and memories we made it for, we deserve all the pretty smile and loud laugh, I love u guys, always.*
12. Kepada Kak Pinda, Pani dan Epna yang telah menjadi hiburan dikala stress, dan menjadi lenong dikala malam, *I owe u so much guys.*
13. Terakhir, terimakasih Nadia. *U did it again, with all the sacrifice, u did well. Thank you Nadia, you never quitting and never give up. Let's make another joy, love with all the sacrifice and suffering. You did it again Nadia, like Taylor said "everything you lose is a step you take"*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Penyiari .....	10
2.2. Kerangka Teoritis.....	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	17
2.4. Penelitian Terdahulu .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Definisi Konsep .....	26
3.3. Fokus Penelitian.....	27
3.4. Unit Analisis Data.....	29
3.4.1. Unit Analisis Data .....	29
3.4.2. Unit Observasi .....	29

3.5. Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1. Sumber Data Primer .....	29
3.5.2. Sumber Data Sekunder .....	30
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan .....	30
3.6.1. Informan Utama .....	30
3.6.2. Informan Pendukung.....	31
3.6.3. Kriteria Informan .....	31
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7.1. Observasi.....	33
3.7.2. Wawancara.....	33
3.7.3. Studi Dokumen .....	33
3.7. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34
3.7.1. Triangulasi Sumber.....	34
3.7.2. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>	<b>37</b>
4.1. Sejarah LPP RRI Palembang .....	37
4.2. Kepala LPP RRI Palembang .....	40
4.3. Uraian Tugas dan Fungsi .....	41
4.4. Visi, Misi dan Motto LPP RRI Palembang .....	44
4.5. Logo LPP RRI.....	47
4.6. Struktur Organisasi LPP RRI Palembang .....	48
4.7. Program Acara Pro-4 LPP RRI Palembang .....	48
4.8. Profil Wak Dollah sebagai Penyiar .....	49
<b>BAB V PEMBAHASAHAN .....</b>	<b>51</b>
5.1. Karakter Baru Sebagai Ciri Khas Penyiar Pro-4.....	54
5.2. Dramaturgi Wak Dollah saat Menyebarkan Berita .....	54
5.2.1. Performance .....	54
5.2.1.1. Kesiapan Penyiar dalam Mendalami Peran .....	54
5.2.1.2. Upaya yang dilakukan untuk Konsisten .....	57
5.2.1.3. Kendala yang di Hadapi Penyiar .....	60
5.2.2. Stages .....	63
5.2.2.1. Front Stage.....	64

5.2.2.2. Back Stage .....	70
5.2.2.3. Off Stage.....	73
5.3. Keberhasilan Penyiar dalam Membangun <i>Air Personality</i> .....	76
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
6.1. Kesimpulan .....	79
6.2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3. Kerangka Pemikiran.....	18
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.3. Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.6. Penentuan Informan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4. Logo LPP RRI.....	47
Gambar 4.5. Bagan Struktur Organisasi .....	48
Gambar 5.2.1.2. Data Pendengar .....	58
Gambar 5.2.2.1. Wak Dollah di <i>Front Stage</i> .....	64
Gambar 5.2.2.1 Wawancara dengan Narasumber .....	67
Gambar 5.3. <i>On Air</i> Menggunakan Tanjak.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Media komunikasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi yang dialami oleh setiap individu, khususnya dalam proses penyebaran informasi. Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada . Salah satu media komunikasi yang masih eksis sampai sekarang salah satunya radio.

Radio merupakan alat komunikasi tertua dan paling terkenal di seluruh dunia. Di era sekarang banyak sekali temuan baru seperti internet, media komunikasi radio masih terus bertahan. Radio masih dianggap sebagai sarana informasi dan komunikasi yang digemari masyarakat karena mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, sementara itu radio juga diberikan kebebasan dan tanggung jawab penuh dalam hal melaksanakan perannya sebagai media, yaitu menyampaikan informasi, Pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Hal ini sejalan dengan julukan radio yang dikenal sebagai kekuatan lima atau "*the fifth estate*" (Mery Rusdianah, 2021 )

Dilihat dari eksistensi radio tahun ke tahun, Radio menjadi media komunikasi yang sangat penting untuk perkembangan politik, budaya dan sosial di negara-negara yang sedang berkembang. Hingga saat ini radio masih dipercaya sebagai instrument penting dalam penyebaran informasi kepada publik sejalan dengan sifatnya yang memiliki kebebasan dan tanggung jawabnya untuk menjalankan fungsinya menjadi penyedia pendidikan, informasi dan hiburan. Sementara itu radio juga menjadi bagian dari media massa sesuai yang bisa dinikmati di mana pun dan kapan pun, sejalan dengan radio mengandalkan suara sehingga dapat disimak sambil melakukan aktivitas lainnya pada saat yang bersamaan. Karakteristik radio yaitu memiliki daya tembus, daya langsung, daya tarik, imajinatif, menjaga mobilitas, tidak terkait waktu dan tempat, murah, bersifat personal dan akrab.

*Announcer* atau biasanya dikenal dengan penyiar radio memiliki kedudukan yang paling penting dalam program acara ( saat *on air*), sejalan dengan perannya penyiar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi saja tetapi penyiar juga cakap dalam menghibur *audience* dengan intonasi, artikulasi dan trik yang sesuai di telinga, sesuai dengan kriteria pendengar yang aktif dan selektif ini menjadikan peran penyiar menjadi krusial dalam proses *on air*. Secara umum penyiar radio adalah orang yang berkomunikasi dengan manusia lainnya. Penyiar radio adalah orang yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Menjadi penyiar sama saja memiliki peran sebagai seorang komunikator, baik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh banyak orang sesuai dengan tugasnya dalam melayani masyarakat. Sedangkan menurut M Habib Bari Teknik, penyiar merupakan orang yang menyebarkan (mentransmisikan) informasi yang keakuratannya terjamin, dengan tujuan agar dekat dengan pendengarnya. (Rizal, 2019 )

Penyiar dituntut untuk cakap menyampaikan pendapat, konsep dan ide serta menyajikan program acara. Tidak dapat dipungkiri penyiar seringkali membangun panggung untuk menciptakan citra atau identitas baru untuk menjalankan program acara. Sementara itu penyiar juga dituntut untuk cepat beradaptasi dengan hal-hal yang baru (*trend*) yang sedang digandrungi diluar sana. dalam menciptakan hal hal baru yang sedang ramai diperbincangkan. Sebagaimana karakter yang menjadi peranan utama yang harus dijalankan oleh penyiar, penciptaan karakter yang solid menjadi satu hal yang harus diperhatikan agar radio tetap eksis di tengah gempuran media sosial yang perlahan menggerus eksistensi radio yang ada di tanah air.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki tiap-tiap penyiar adalah *air personality* atau kepribadian. *Air personality* adalah ciri khas yang muncul dari karakter pribadi sang penyiar sendiri (Rafif, 2020 ). Saat penyiar sedang *on air*, *air personality* harus ditampilkan atau ditonjolkan dengan tujuan agar penyiar memiliki karakter atau ciri khas yang solid dibandingkan dengan penyiar lainnya. *Air personality* yang dimiliki penyiar saat sedang *on air* belum tentu sama dengan kepribadian asli dalam keseharian penyiar. Penyiar dituntut untuk mampu mewujudkan *air personality*, hal ini menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan banyaknya *audience* yang dituju. Jika penyiar gagal dalam

menciptakan *air personality* maka akan berdampak dengan jumlah *audience* yang sedikit. Jika hal itu terjadi maka penyiar dapat dikatakan gagal dalam membawakan acara tersebut. Hal itulah menjadi alasan *air personality* menjadi acuan dalam proses *on air*, *air personality* yang diciptakan tidak hanya sekedar berbicara, namun penyiar dituntut untuk dapat menciptakan nyawa atau ciri khas di setiap kata yang disampaikan kepada *audiencenya*.

Dilihat dari yang dilakukan oleh penyiar radio Programa-4 RRI Palembang memiliki karakter yang kuat dan berbeda dengan radio lainnya. Sejalan dengan visi Pro-4 RRI Palembang yaitu Pro-4 Ensiklopedi Budaya Keindonesiaan. Berdasarkan tabel program acara target *audience* Pro-4 RRI Palembang adalah usia dewasa. Penyiar Pro-4 RRI Palembang memiliki karakteristik tegas dan menggunakan bahasa Palembang menjadi satu hal yang harus dipertahankan dalam membawakan acara sesuai dengan segmentasinya. Sejalan dengan perkembangan zaman, tantangan untuk mempertahankan karakteristik radio menjadi satu hal yang harus diperhatikan. Oleh karena itu karakter yang khas menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dipertahankan, dengan begitu karakter penyiar yang kuat menjadi pondasi untuk mempertahankan eksistensi radio.

Programa-4 merupakan salah satu program siaran Lembaga Penyiaran Publik RRI dengan frekuensi 88,4 MHz yang di khususkan sebagai pusat kebudayaan Indonesia. Program ini ditujukan sesuai dengan visi Programa-4 yaitu sebagai media referensi utama untuk siaran kebudayaan Indonesia. Visi Programa-4 dikhususkan sebagai media mempekuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa, serta mengembangkan teknologi siaran yang mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI baik melalui terrestrial maupun media baru atau *multiplatform*. Proses siaran Programa-4 sampai dengan 19 jam per hari nya, dengan informasi yang disajikan berupa ensiklopedia budaya etnis Indonesia, baik daerah maupun nasional. Klasifikasi dan presentasi siaran informasi yang disampaikan dibagi menjadi 10% berita, 35% Pendidikan, 5% iklan layanan masyarakat dan 50% hiburan yang disajikan kepada *audience*.

Programa-4 RRI Kota Palembang informasi berita terkini yang terjadi di Kota Palembang dan daerah sekitar. Berita Pendidikan yang disampaikan seputar kegiatan Pendidikan terkini yang ada di Palembang. Hal yang menjadi ke khas-an disini adalah hiburan dengan komposisi musik nasional nusantara dan musik lokal dengan materi lokal daerah masing-masing yang menjadi ciri khas daerah. Seperti lagu Anak Kupang, Si Eta, Kasmaran contoh dari musik nasional nusantara serta Cup Mak Ilang, Ombai Akas, Pantun Palembang sebagai contoh musik lokal daerah yang menjadi unsur musik disampaikan oleh penyiar kepada *audience*. Perkembangan musik tanah air juga menjadi hal yang harus dipahami oleh penyiar, sejalan dengan *audience* yang dituju penyiar harus bisa mengiringi perkembangan musik. Sesuai dengan segmentasi usia dan komposisi musik yang dibawakan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh penyiar untuk tetap dapat eksis ditengah zaman sekarang.

Segmentasi usia menjadi hal yang krusial dan harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan keberhasilan program acara yang dibawakan. Target *audience* Programa-4 mulai dari usia 20 tahun – 50 tahun, dengan pendengar utama : SLTP-SLTA-S1, pendengar ke-1 : S2 ke atas dan pendengar ke-2 : SD. Program acara yang dibawakan menjadi beragam dan harus bisa menggaet *audience* agar tetap eksis ditengah era media sosial sekarang. Pendengar dengan segmentasi usia yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi penyiar untuk tetap unik dan memiliki karakter yang solid agar mempertahankan *audience*. Menciptakan karakter yang solid menjadi satu hal penting agar terciptanya *air personality* yang baik dimata *audience*. Penggunaan bahasa daerah atau bahasa Palembang menjadi ciri khas yang digunakan sesuai dengan visi siaran. Selain itu selera musik yang disajikan sesuai dengan segmentasi yang ditentukan oleh program acara menjadi tantangan tersendiri saat mencoba belajar dan memahami ciri khas etnis Palembang yang memiliki ciri khas tersendiri.

Sejalan dengan teori Erving Goffman dalam bukunya yang berjudul “*The Presentation of Self In Everyday Life*” (Goffman, 1956 ) menyatakan bahwa *performance* menjadi peranan penting untuk aktornya bisa memahami dengan baik peran yang akan diperankan. *Performance* dibagi menjadi tujuh elemen menjadi penunjang jalannya dramaturgi, yaitu *belief, front, dramatic idealization,*

*maintenance of expressive control*, *misrepresentation*, dan *mystification*. *belief*, peranan elemen ini membangun kepercayaan diri penyiar sesuai dengan kesan yang akan ditampilkan. Hal ini dilakukan penyiar Pro-4 RRI Palembang saat membangun karakter sesuai dengan segmentasi yang telah ditentukan. *Front*, bisa ditafsirkan dengan topeng penyiar dalam memainkan peran sesuai segmentasi. *front* digunakan oleh penyiar Pro-4 RRI Palembang saat memainkan karakter atau *gimmick* saat *on air* yang berbeda dengan kebiasaan penyiar sehari-hari.

*Dramatic realization*, dapat diartikan sebagai penekanan karakter yang dilakukan oleh penyiar dalam mendalami karakter. Pendalaman karakter yang dilakukan oleh penyiar RRI Palembang dapat dilihat dari cara penyiar menjaga mood saat sedang *on air* agar terlihat menyakinkan *audience* saat mendengarkan radio. *Idealization*, diartikan sebagai situasi sederhana yang dilakukan untuk memperkuat elemen-elemen sebelumnya agar tidak terjadi kebingungan (*misrepresentasi*). Situasi ini terjadi saat penyiar Pro-4 RRI Palembang sedang *on air* dengan pendalaman karakter dan *gimmick* mendukung segmentasi yang sedang dibawakan seperti komunikasi dengan *audience* melalui telepon agar terlihat menyakinkan.

*Maintenance of expressive control*, dimaksudkan penyiar harus memperhatikan setiap hal kecil yang ada saat *on air* agar tetap konsisten dengan acara yang dibawakan, dengan kata lain penyiar harus tetap *in a character* untuk meminimalisir *misrepresentation* selama *on air*. *Misrepresentation*, dapat terjadi ketika *audience* menyimpulkan sendiri hal yang mereka dengarkan dan salah memahami apa yang mereka dengarkan. Oleh karena itu penyiar harus tetap memperkuat elemen-elemen lainnya agar *misrepresentation* dapat diminimalisir. Elemen lainnya adalah *mystification* yang diartikan sebagai kontrol atas persepsi *audience*, dengan kata lain ada beberapa hal yang harus disembunyikan untuk menghindari *misrepresentation*. Pengaplikasian *mystification* dilakukan oleh penyiar Pro-4 RRI Palembang dengan memaksimalkan karakter dan meminimalisir kendala yang ada saat sedang *on air*.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pendengar hanya mampu menangkap kesan dari suara penyiar, seperti halnya yang dilakukan oleh penyiar

Pro-4 RRI Palembang saat sedang *on air*. Di mana mereka harus menyampaikan informasi ke masyarakat yang artinya mereka melakukan peran yang menyesuaikan dengan panggung yang mereka jalankan. Sebagaimana hal yang lumrah dilakukan oleh penyiar pro-4 RRI Palembang mereka memiliki peran yang harus ditampilkan baik di depan saat melakukan penyiaran maupun peran dibelakang seperti yang mereka lakukan sehari-hari yakni menjadi diri sendiri. Hal ini dilakukan karena penyiar harus mengatur perasaan dan memainkan *gimmick* guna untuk menjaga mutu dirinya dengan tidak menyatukan *on stage* dan *back stage* saat menjalankan tugasnya sebagai penyiar.

Permainan peran yang dilakukan oleh penyiar Pro-4 Radio Republik Indonesia sama halnya dengan teori dramaturgi yang dicetuskan oleh Erving Goffman menyatakan bahwa aktivitas kehidupan manusia kuat kaitannya dengan drama. Artinya, setiap orang akan bertindak sesuai dengan panggung mana yang sedang mereka jalani guna meninggalkan kesan yang baik kepada *audience* yang dituju. Setiap penyiar akan kembali menjadi dirinya sendiri, ketika mereka meninggalkan panggungnya.

Kehidupan sosial dapat dibagi menjadi dua bagian, menurut Goffman yaitu: *front stage* dan *back stage*. *Front stage* mengacu pada perkara sosial yang memungkinkan seseorang berlagak atau mengekspresikan peran formal mereka. Seolah-olah penyiar sedang berada di atas panggung di depan penonton. Sementara itu, *back stage* mengacu pada tempat dan peristiwa yang memungkinkan untuk penyiar mempersiapkan perannya yang akan dimainkan di *front stage* dan akan ditonton oleh khalayak. sedangkan wilayah belakang ibarat panggung sandiwara bagian belakang (*back stage*) atau kamar rias, tempat pemain sandiwara bersantai, mempersiapkan diri atau berlatih untuk memainkan perannya di *front stage* (dalam) sedangkan *off stage* adalah saat pemain benar-benar menjadi dirinya sendiri. Sebuah ruang pribadi yang tidak akan ditampilkan di *back stage* maupun *front stage* karena dapat merusak pencitraan yang sudah dibangun.

Hal ini sering terjadi di dunia penyiar radio. Untuk mencapai kesan yang diinginkan oleh program, penyiar Pro-4 RRI Palembang diharuskan bertindak sesuai panggungnya, yang berarti penyiar harus bertindak pada saat siaran (*front stage*)



untuk mendapatkan citra yang sesuai dengan program acara yang dibawakan. Untuk itu, penyiar radio Pro-4 RRI Palembang bertanggung jawab membangun kesan sesuai dengan segmentasi dan kepentingan RRI Palembang lainnya. Serta, penyiar mampu dalam mempersiapkan diri sebelum jam tayang berlangsung, baik dalam membaca naskah maupun dalam pemilihan lagu yang akan diputar saat sedang jam tayang (*back stage*). Saat penyiar sedang berada di (*off stage*) wilayah luar *front stage* maupun *back stage*, penyiar menjadi dirinya sendiri seperti saat sedang di rumah maupun mereka kembali menjadi sebagaimana aslinya mereka, bisa menjadi ibu rumah tangga, kakak, adik maupun orangtua yang tidak mereka tampilkan saat sedang berada di *back stage* maupun *front stage*.

Salah satu contoh penelitian (Rizal Ahmad, 2019 ) dalam penelitiannya yang berjudul Presentasi Diri Penyiar Radio (Studi Dramaturgi pada Afif Akbar Penyiar OZ Radio Bandung dan Nexa Paisan Ardan Radio Bandung) yang mengkaji representasi penyiar saat *front stage* dan *back stage* dalam pengelolaan kesan efektif saat menjalankan peran penyiar radio. Pengelolaan pesan yang dilakukan sebagai bentuk upaya pengelolaan kesan baik sesuai dengan tuntutan dari stasiun radio tempat mereka bekerja. Sejalan dengan penelitian yang memiliki latar belakang yang sama mengenai pengelolaan kesan dalam dramaturgi, hal ini menjadi menarik karena dengan mengetahui bagaimana pengelolaan kesan *front stage*, *back stage* dan *off stage* oleh penyiar Program-4 untuk tetap *in character* saat *on air* dan menjadi ciri khas dari masing-masing penyiar.

Vaika (Vaika Putri Andini, 2018 ) dalam penelitiannya yang berjudul Studi Dramaturgi Penyiar Radio dalam Menyebarkan Informasi Kepada Publik di Cirebon Radio Kota Cirebon, mengkaji bahwa setiap penyiar radio melakukan permainan identitas dan mengelola *front stage* dan *back stage*. Penelitian ini melihat adanya perbedaan di setiap panggung yang mereka jalankan, baik dalam penampilan maupun perilaku. Kesimpulan penelitian ini penyiar menjalankan identitas baru dalam atau memainkan peran dramaturgi saat *on air* dengan membuat kesan positif kepada pendengar. Sejalan dengan penelitian ini yang akan dilakukan melihat adanya permainan peran yang dilakukan oleh penyiar Program-4 dengan memberikan kesan ceria, lucu, semangat sesuai dengan *air personality* yang mereka bangun hal ini menjadi alasan kuat peneliti untuk melakukan penelitian dengan

tujuan melihat adanya permainan peran yang dilakukan oleh penyiar Programa-4 untuk menciptakan *air personality* yang baik kepada *audience*.

Salah satu penyiar Programa-4 LPP RRI Palembang memiliki ciri khas unik dengan karakter ceria dan lucu. Karakter yang dimiliki oleh AJA atau biasa dikenal dengan Wak Dollah melekat kuat dengan karakter yang lucu. Dengan karakter “*wong Palembang*” asli dan penggunaan bahasa daerah yang kental dengan logat Palembang menjadi ciri khas unik yang dimiliki oleh Wak Dollah. Hal ini menjadi alasan kuat peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Wak Dollah agar mengetahui bagaimana penciptaan karakter baru atau identitas ini sejalan dengan kebiasaan sehari-hari. Diketahui bahwa penciptaan karakter ini menjadi satu hal yang krusial, sehingga bagaimana cara mempertahankan karakter yang solid menjadi hal yang harus diperhatikan dengan baik, untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara *front stage*, *back stage* dan *off stage* yang terjadi pada Wak Dollah.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah “ Dramaturgi Penyiar Radio dalam Menyebarkan Informasi ( Studi di LPP RRI Palembang)” untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi : Bagaimana cara penyiar Pro-4 LPP RRI Palembang membentuk identitas baru saat menyebarkan berita?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah hal yang akan dituju dicapai dalam upaya membuktikan fakta yang ada. Untuk itu tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana implementasi teori dramaturgi dalam pembentukan identitas baru sebagai penyiar dalam menyebarkan berita.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan mengenai “Studi Dramaturgi Penyiar Radio dalam Menyebarkan Informasi kepada Publik (studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota Palembang)” antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmu komunikasi, terkait dramaturgi penyiar radio dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat kota Palembang serta dapat berkontribusi dalam kajian khazanah pengetahuan dalam ilmu komunikasi. dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, mengenai dramaturgi penyiar radio dalam menyebarkan informasi kepada publik Palembang, serta dapat menambah kajian khazanah pengetahuan ilmu komunikasi.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian mengenai “ Studi Dramaturgi Penyiar Radio dalam Menyebarkan Informasi kepada Publik (Studi pada Penyiar Radio Republik Indonesia di Kota Palembang)”, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademisi bisa memberikan kontribusi dalam implementasi pembelajaran tentang penyiar dalam perspektif komunikasi
2. Hendaknya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian serupa di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annastasya Rizqa Prisanastiti, D. L. R., 2020. Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta dalam Program Siaran DJ Sore untuk Mempertahankan Pendengar. *Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Creswell, J. W., 2016 . *Research Design Pendekatan Metode Penelitian Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, Edisi Ke Empat*. Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167: Pustaka Pelajar .
- Fitri, A., 2015. Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014. *Interaksi Jurnal Komunikasi* .
- Ganjar Wibowo, I. S., 2023 . Dramaturgi dalam Membentuk Persentasi Diri Presenter. *Komunikasi : Jurnal Komunikasi* .
- Goffman, E., 1956 . *The Presentation Of Self In Everyday Life*. s.l.:s.n.
- Ika Ali Suryani, L. M. H. A., 2020 . Gaya Komunikasi Dramaturgi Pada Penyiar Radio di FM Radio dan The Radio FM di Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi* .
- Laksono, P., 2016. Karakter Ganda Penyiar Radio (Analisis Diri Penyiar Radio Berkarakter Ganda di Radio Istana FM Bojonegoro). *Al-Tsiqoh: Islamic Economy and Da'wa Journa*.
- Meleong, L. J., 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan ke-36*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset .
- Mery Rusdianah, D. I. W., 2021 . Pengelolaan Kesan Penyiar Radio : Studi Dramaturgi Erving Goffman Pada Indra "The Rain" Program Malam-Malam I-Radio 89.6 FM Jakarta.
- Mulder, M. D. d. D., 2023 . Me, Myself, I (Exploring Radio Personalities Display of Identity on Social Media). *Journal of Media and Communication Research* .
- Mutia, T., 2017. Generasi Milenial, Instagram dan Dramaturgi : Suatu Fenomena dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam. *Jurnal Pemikiran Islam* .
- Nora, H. Y., 2015. Dramaturgi Penyiar Radio.

Rafif, A. R., 2020 . Strategi Personal Branding Penyiar Radio di Kota Solo Melalui Media Podcast pada Platform Spotify (Studi Kasus pada Penyiar Radio Sekaligus Podcaster di Kota Solo).

Rizal Ahmad, D. L., 2019 . Presentasi Diri Penyiar Radio (Studi Dramaturgi Pada Afif Akbar Penyiar OZ Radio Bandung dan Nexa Paisan Penyiar Ardan Radio Bandung). *Prosiding Manajemen Komunikasi*.

Rizal, V. Z., 2019 . Komunikasi Pemasaran Media Sosial Instagram pada Toko Kue Selebriti Bandung Makuta (@Bandungmakuta) Terhadap Kesadaran Merek. *Inter Komunika*.

Robert Denford, A. P. H., 2015 . Dramaturgical Analysis. *International Encyclopedia of The Social & Behavioral Science* .

Romli, A. S. M., 2015. *Broadcast Journalism*. Bandung : Nuansa .

Sugiyono, P. D., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung : Penerbit Alberta .

Syisea Putri Syam, W. U., 2021 . Hambatan Komunikasi Penyiaran Radio Pro-2 FM Jakarta pada Program Morning Live Chat di Masa Covid-19.

Vaika Putri Andini, N. S. A. J. H., 2018 . Studi Dramaturgi Penyiar dalam Menyebarkan Informasi kepada Publik di Cirebon Radio Kota Cirebon. *Journal Signal* .

Yusuf Zainal Abidin, B. A. S., 2013 . *Pengantar Sistem Sosial Budaya*. Bandung : CV. Pustaka Setia Bandung .

Yusuf, M., 2018. Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 5B Plus Rahmat Kota Kediri.